

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Wudhu terhadap Peningkatan Konsentrasi Belajar pada Remaja di SMPN 29 Semarang”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat konsentrasi pada kelompok intervensi sebelum diberikan perlakuan wudhu berjumlah 19 responden (57,6%) dalam kategori sangat rendah, 13 responden (39,4%) dalam kategori rendah dan 1 responden (3%) dalam kategori sedang.
2. Hasil dari penelitian ini, bahwa tingkat untuk kelompok intervensi sesudah diberikan perlakuan wudhu menjadi 3 responden (9,1%) dalam kategori sangat rendah, 21 responden (63,6%) dalam kategori rendah, 9 responden (27,3%) dalam kategori sedang.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh wudhu terhadap peningkatan konsentrasi belajar pada remaja di SMPN 29 Semarang. pada kelompok intervensi *mean rank pre* intervensi dari angka 5,52 dan setelah intervensi menjadi 8,12. Hasil Uji *Paired Sample T Test* diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan rata-rata tingkat konsentrasi untuk *pre test* dengan *post test* pada kelompok intervensi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian diatas maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Profesi Keperawatan dan Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tentang pentingnya wudhu terhadap peningkatan konsentrasi belajar disekolah, selain itu diharapkan pada penelitian ini bisa memberikan bekal dan informasi keperawatan jiwa tentang wudhu terhadap peningkatan konsentrasi pada remaja.

2. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan tambahan wawasan pengetahuan yang lebih luas dan kompleks tentang wudhu terhadap peningkatan konsentrasi belajar dan mendapatkan gambaran secara nyata tentang wudhu terhadap peningkatan konsentrasi belajar disekolah.

3. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan penjelasan kepada remaja tentang wudhu terhadap peningkatan konsentrasi belajar.

4. Bagi Sekolah

Dapat memberikan pengetahuan dan gambaran tingkat konsentrasi remaja sekolah dan menjadi sudut pandang dalam membuat kebijakan sebagai strategi coping peningkatan konsentrasi belajar pada remaja.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat mengembangkan ide-ide terkait penelitian selanjutnya khusus dibidang keperawatan dalam hal wudhu dan konsentrasi, semoga dapat menambah referensi sejenis atau penelitian lebih lanjut sehingga dapat menambah wawasan ilmu yang ada.